

## BAB V

### KESIMPULAN,IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 1 Margaasih kepada siswa kelas VIII berkaitan dengan penerapan Metode Kisah qurani dalam pembelajaran PAI untuk membina akhlak siswa, secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kisah qurani tidak efektif dalam membina akhlak siswa, meskipun terdapat perbedaan akhlak namun perbedaan tersebut tidak signifikan. Adapun secara rinci kesimpulan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Gambaran akhlak siswa setelah dilakukannya *treatment* penerapan metode kisah qurani pada kelas eksperimen rata-rata siswa memiliki akhlak dalam kategori tinggi (Baik) dengan persentase 86%, sedangkan kelas kontrol yang tidak dibelajarkan dengan metode kisah qurani menunjukkan bahwa rata-rata siswa memiliki akhlak dalam kategori sedang (Cukup baik) dengan persentase memiliki dan kelas kontrol 78%. Dimana dari hasil analisis deskripsi akhlak kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan rata-rata yaitu (8%). Namun setelah dilakukan uji independent sample T test Sig. (2-tailed)  $0,034 > 0,025$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor post test kelas eksperimen dan kelas kontrol
2. Hasil uji independent sample T test menunjukan bahwa rata-rata akhlak siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan, maka tidak dilakukan uji N Gain dan dapat dinyatakan bahwa penerapan metode kisah qurani dalam pembelajaran PAI tidak efektif untuk membina akhlak siswa di SMPN 1 Margaasih. Meskipun demikian, metode kisah qurani ini memiliki kelebihan dimana metode ini menceritakan kisah-kisah terdahulu didalam alquran yang menjadi teladan, kisah-kisah tersebut juga merupakan kebenaran-kebenaran dan fakta yang berada dalam alquran, hadits dan kisah yang berasal dari alquran yang juga dijelaskan di dalam kitab-kitab yang ditulis oleh para ulama lainnya dan dikaitkan dengan materi pemberlajaran, dan pengalaman praktis siswa. sehingga hal itu dapat memperkuat rasa percaya diri dan kebanggaan terhadap ajaran

agama, menumbuhkan keberanian mempertahankan kebenaran, meningkatkan rasa ingin tahu, tertanamnya kebencian terhadap kedzaliman dan kecintaan terhadap kebajikan, Timbulnya kesadan melaksanakan perintah agama, Timbulnya rasa keikhlasan, kesabaran dan tawakal, Melatih berpikir kritis, Melatih berpikir realistik, Melatih berpikir analisis, Melatih berpikir analogis.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian ini tidak tertutup dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti memberikan beberapa implikasi dan rekomendasi, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Pengajar PAI untuk terus menggali ilmu tentang metode, cara terbaik untuk menanamkan, memperkuat, membina, meningkatkan akhlak siswa. tidak ada metode mengajar yang dapat membuat keberhasilan seratus persen. Tetapi dalam hal ini dikembalikan bahwa guru merupakan pekerjaan profesional diharuskan untuk dapat memaksimalkan hasil belajar mengajar salah satunya dengan menguasai dari berbagai macam metode - metode yang ada. dengan salah satunya yaitu menguasai metode pendidikan qurani, salah satunya yaitu metode kisah qurani sebagai metode alternatif khususnya dalam membina akhlak siswa, dilihat dari keunggulannya bahwa metode ini menumbuhkan keberanian mempertahankan kebenaran, meningkatkan rasa ingin tahu, tertanamnya kebencian terhadap kedzaliman dan kecintaan terhadap kebajikan, Timbulnya kesadan melaksanakan perintah agama, Timbulnya rasa keikhlasan, kesabaran dan tawakal, Melatih berpikir kritis, Melatih berpikir realistik, Melatih berpikir analisis, Melatih berpikir analogis. Karena metode ini, menceritakan kisah-kisah yang merupakan kebenaran-kebenaran dan fakta yang berada dalam alquran.
2. Kepada orang tua atau wali murid diharapkan untuk dapat memberikan bimbingan akhlak, penanaman akhlak, dan membina akhlak kepada putra dan putrinya agar dapat memunyai akhlak yang telah diperintahkan dan sesuai dengan syariat islam, karena peran orang tua sangat berpengaruh dalam perkembangan akhlak siswa.

3. Kepada peneliti lain, penelitian metode ini baru sebatas pada kelas VII saja, sangat disarankan kepada tingkat dan jenjang yang lainnya, tentunya peneliti harap dapat melakukan penelitian mengenai metode pembelajaran kisah qurani ini lebih baik, dan lebih rinci lagi. Peneliti sadar bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Hal ini dilakukan agar kita semua dapat terciptanya proses pembelajaran PAI ataupun yang lainnya yang dapat mengejawantahkan dari tujuan pembelajaran PAI itu sendiri.